

DISPORA

LKJIP TAHUN 2022



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022



DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Kompleks Stadion Lapatau Bone

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2022.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun keempat dalam masa RENSTRA Tahun 2018-2023 LKj Tahun 2022 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2022 yang dijabarkan dari Rencana Strategis Perubahan 2018-2023.

LKj Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Penyusunan LKj Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone. Komitmen dalam penyusunan LKj Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan LKj Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022

terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan & Perjanjian Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan inovasi dalam skema reformasi birokrasi. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti : Umum, Organisasi, isu strategis, dan Aspek Strategis Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone. Adapun aspek Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menggambarkan tujuan, sasaran, Strategi dan arah kebijakan, IKU dan PK serta standar penilaian kinerja. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Dinas Kepemudaan dan olahraga Kabupaten Bone pada tahun 2022, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022 telah banyak membuahkan hasil yang positif. Dari 6 indikator kinerja utama, terdapat 3 indikator yang telah melampaui target yang ditetapkan. Namun disadari, masih terdapat satu indikator kinerja yang mencapai target dan ada dua indikator kinerja yang belum mencapai target disebabkan karena kurangnya Sumber Daya. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, LKj Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Terima kasih

Watampone, Januari 2023

Pt. Kepala Perangkat Daerah



Drs. H. ALIMUDDIN MASSAPPA, MH

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19650903 198903 1 013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Umum	2
B. Organisasi	3
C. Isu Strategis	7
D. Aspek Strategis Organisasi	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Tujuan Dan Sasaran	10
B. Strategi dan Arah Kebijakan	13
C. Indikator Kinerja Utama (IKU)	16
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	18
E. Standar Penilaian Kinerja	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. Capaian Kinerja Organisasi	22
B. Realisasi Anggaran	55
BAB IV PENUTUP	57
A. Simpulan Umum	57
B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil	6
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pangkat dan Gol	7
Tabel 2.1	Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Dispora Kab. Bone	12
Tabel 2.2	Formulasi IKU Dispora Kab. Bone	17
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Dispora Kab. Bone Tahun 2022	19
Tabel 2.4	Standar Penilaian Kinerja	21
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Predikat SAKIP	23
Tabel 3.2	Target dan Realisasi Kinerja Dispora Tahun 2022	24
Tabel 3.3	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	26
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka menengah Renstra 2018-2023	29
Tabel 3.5	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	32
Tabel 3.6	Ikhtisar Capaian Indikator Kinerja Utama Dispora Kab. Bone	33
Tabel 3.7	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	45
Tabel 3.8	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	48
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran Dispora Kab. Bone Tahun 2022	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga	5
------------	--	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah. Dan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang kemudian diubah dengan Undang Undang no 1 Tahun 2022 tentang hubungan pemerintah daerah dan pemerintah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan masyarakat maka misi utama dari kedua undang-undang tersebut bukan hanya untuk melimpahkan kewenangan dan pembiayaan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah tetapi yang lebih penting adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan manajemen keuangan guna lebih meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan

dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone. LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

LKj Dinas kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun secara sistematis dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

LKj Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone merupakan proses untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran

tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran yang selanjutnya dianalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

1.2 Organisasi

Pembentukan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone diatur dalam Peraturan Bupati Bone Nomor 84 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Tugas Pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone yaitu sebagai berikut:

a. Tugas Pokok Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone

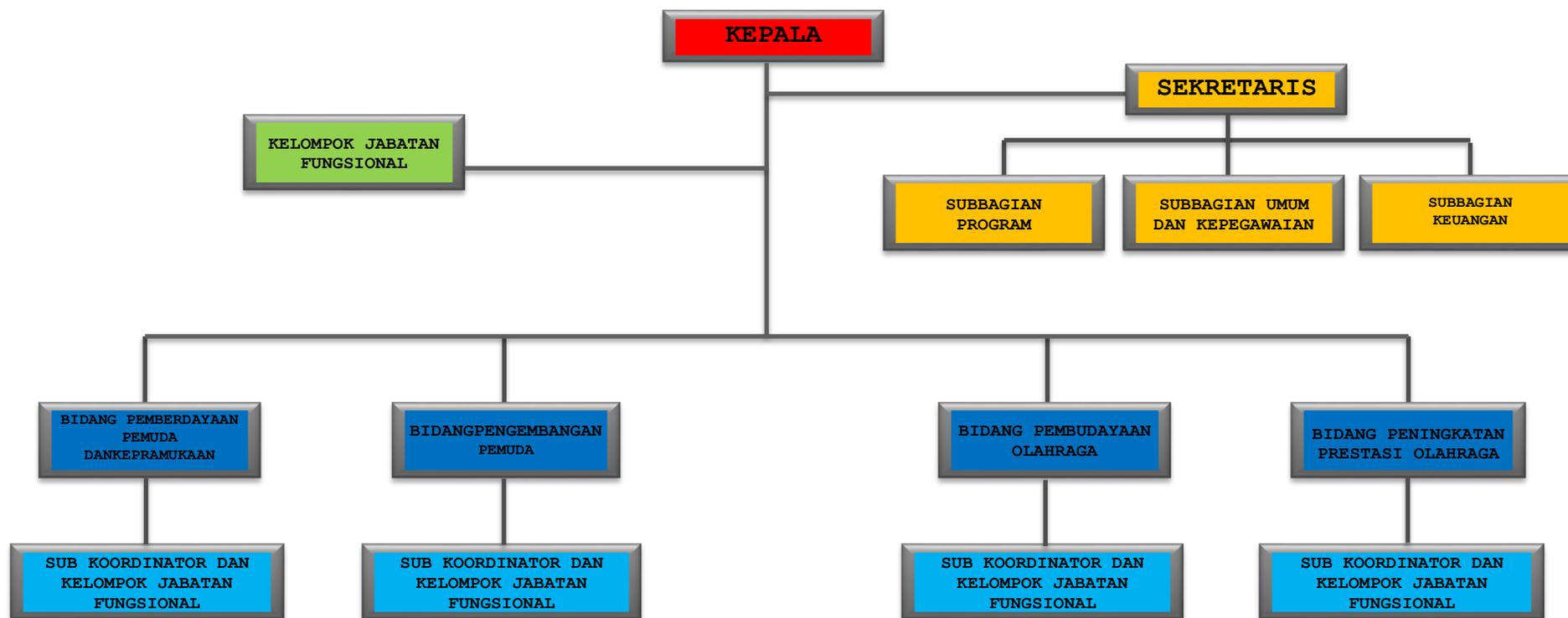
Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

- b. Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
- a. Perumusan kebijakan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga;
 - b. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga;
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga; dan
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

c. Struktur Organisasi

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone memiliki susunan organisasi sebagai berikut:

Gambar 1.1
SUSUNAN ORGANISASI
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BONE



Sumber data : Peraturan Bupati Bone Nomor 84 Tahun 2021

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone telah diupayakan pemberlakuan struktur organisasi dengan prinsip efisien dan efektif dengan susunan kepegawaian sebagai berikut:



Untuk melihat Perbup SOTK DISPORA Kab. Bon Tahun 2021, dapat memindai QR code disamping

Adapun jumlah pegawai pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022 sebanyak 70 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Dinas	1 orang
2	Sekretaris	1 orang
3	Kepala Bidang	4 orang
4	Sub Bagian	3 orang
5	Sub Koordinator	12 orang
Jumlah		21 orang



Sumber Data : Sub Bagian Kepegawaian Dispora Kab. Bone Tahun 2023

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1.	Pembina Utama Muda	IV/c	1 orang
2.	Pembina Tk. I	IV/b	1 orang
3.	Pembina	IV/a	6 orang
4.	Penata Tk. I	III/d	8 orang
5.	Penata	III/c	5 orang
6.	Penata Muda	III/a	2 orang
7.	Pengatur Tk. I	II/d	2 orang
8.	Pengatur	II/c	1 orang
10.	Tenaga Honorer	-	32 orang
11.	Cleaning Service	-	12 orang
Jumlah			70 orang

Sumber Data : Sub Bagian Kepegawaian Dispora Kab. Bone Tahun 2023

1.3 ISU Strategis

Isu Strategis yang dihadapi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone yang dituangkan dalam Renja tahun 2022 adalah :

1) Urusan Kepemudaan

Pelayanan kepemudaan pada tahun 2022 sudah berjalan dengan baik dengan melakukan kegiatan kegiatan yang melibatkan pemuda dari Organisasi Kepemudaan yang dikemas dalam dialog kepemudaan untuk memperingati Hari sumpah Pemuda, namun belum optimal mengingat banyaknya jumlah pemuda dengan berbagai permasalahan. Hal ini disebabkan :

- Terbatasnya jumlah kegiatan bila dibandingkan dengan jumlah pemuda dan luas cakupan wilayah pembinaan yang tersebar di 27 Kecamatan. Sehingga kegiatan kepemudaan belum menyentuh kepada pemuda di daerah.
- Kelangkaan prasarana gedung kepemudaan membuat aktivitas pemuda belum terakomodir melalui kegiatan/kreativitas pembinaan dalam ruangan.
- Peningkatan Partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri dari tahun ketahun mengalami peningkatan karena adanya pembinaan yang dilakukan dengan *croscutting* dari kegiatan perangkat daerah yang terkait ekonomi mandiri, khususnya peningkatan Wira Usaha Muda.

2) Urusan Keolahragaan

- Pelayanan keolahragaan dari tahun 2019 s/d 2021 terus mengalami peningkatan, dan cukup berprestasi, pada tahun 2022 kegiatan penyelenggaraan/event olahraga baik ditingkat provinsi, nasional dan internasional sudah mulai dilaksanakan namun masih terbatas yang dilaksanakan, karena masih dalam proses pemulihan ekonomi pasca pandemi covid19.
- Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana keolahragaan mendapat dukungan dari Bapak Bupati Bone ini dibuktikan telah dilaksanakan pemeliharaan Stadion Lapatau pada tahun 2014 s/d 2022 dan pada tahun 2017 dan 2018 ini dilaksanakan rehabilitasi gedung olahraga matannatikka dan tahun 2019, 2021 akan tetapi pada tahun 2022 pemeliharaan dan peningkatan sarana Olahraga belum maksimal karena belum dilengkapi dengan sarana penunjang stadion seperti : Penyempurnaan Tribun terbuka, perbaikan lintasan, dan pembangunan Wisma Atlet serta pemeliharaan pagar pengaman kompleks Stadion Lapatau.

1.4 Aspek Strategis Organisasi

Inovasi menjadi kunci dalam reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja pelayanan publik, oleh karena itu berbagai inovasi akan direncanakan dan dirancang oleh inovator yang akan dikembangkan oleh Dinas kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone. Pembinaan Kepemudaan dan keolahragaan merupakan tugas pokok Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone. Saat ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022 sudah menyentuh kepemudaan melalui dialog-dialog kepemudaan yang dilaksanakan pada saat perayaan Hari sumpah pemuda bersama perwakilan dari OKP.

Demikian juga pembinaan keolahragaan melalui KONI yang berusaha menyentuh kesemua Cabang Olahraga dengan melibatkan atau mengikutsertakan ke berbagai event yang dilaksanakan baik ditingkat Provinsi Maupaun Ditingkat Darah dengan perolehan medali yang cukup memuaskan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan dan Sasaran

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone 2018-2023. Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran dan program Bupati dan Wakil Bupati Bone selama 5 tahun yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Tujuan dan Indikator Kinerja

Mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam periode tahun 2018-2023 adalah, sebagai berikut:

Misi 1 Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Tujuan:

1. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah.

Misi 3 Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya

Tujuan:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah.

Sasaran dan Indikator Kinerja

Mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak

dicapai atau dihasilkan dalam periode Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

Tujuan 1 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah

Sasaran :

1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Tujuan 2 Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah.

Sasaran :

1. Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah;
2. Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan.

Indikator kinerja dan target kinerja untuk masing-masing tujuan strategis diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2018-2023

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah						
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B	BB	BB	A
2.	Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah						
	Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah	Persentase organisasi pemuda yang aktif	90	95	100	100	100
		Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda	10	11	11	12	12
	Meningkatnya prestasi olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan	Cakupan pembinaan olahraga	40	45	50	50	50
		Jumlah Atlit Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional	18	18	20	20	22
		Cakupan Pembinaan Atlit Muda	60	65	65	70	70

Sumber Data : Renstra Perubahan Tahun 2018-2023 Dinas Kepemudaan dan Olahraga

B. Strategi dan Arah Kebijakan

1. Strategi

Strategi dalam Rencana Strategis Perubahan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone adalah strategi Dinas untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah, serta rencana program prioritas dalam rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Strategi jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone menunjukkan bagaimana cara mencapai tujuan, sasaran jangka menengah dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone. Strategi dalam Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone, Sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas dan akuntabilitas kinerja administrasi keuangan serta pelayanan kepada masyarakat melalui pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan pembangunan bidang pemuda dan olahraga serta peningkatan kualitas sumber daya aparatur yang profesional
- b. Menumbuh kembangkan peran serta dan pemberdayaan pemuda dan masyarakat dalam pembangunan melalui peningkatan sarana dan prasarana kepemudaan, dorongan, dukungan, kesempatan, pelatihan dan pendampingan sehingga mempunyai kemampuan untuk berjiwa wirausaha
- c. Meningkatkan kualitas kebijakan pembinaan dan pengembangan olahraga bagi insan olahraga dalam upaya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat demi pencapaian prestasi olahraga yang terintegrasi dan berkelanjutan

Selanjutnya menjadi dasar perumusan Arah Kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone bagi setiap program prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone.

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, arah kebijakan juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktifitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi. Adapun arah kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kerangka acuan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Perubahan Tahun 2018-2023 sebagai berikut :

- a. Pengembangan layanan Kepemudaan dan Olahraga bagi Masyarakat sesuai tugas pokok Fungsi Organisasi
- b. Optimalisasi pemanfaatan sistem aplikasi IT Dalam Implementasi tugas dan fungsi Perangkat Daerah
- c. Pengembangan kompetensi Aparatur melalui akselerasi pelaksanaan diklat Formal maupun non Formal
- d. Konsistensi pemanfaatan dokumen perencanaan dan penganggaran dalam pelaksanaan kegiatan Kepemudaan dan Olahraga serta ditindaklanjuti dengan kegiatan monitoring dan evaluasi

- e. Melakukan pendampingan intensif terhadap proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang pemuda dan olahraga
- f. Mengembangkan keserasian kebijakan dibidang kepemudaan dalam upaya mewujudkan sistem pembinaan dan pengembangan secara terpadu dan berkelanjutan
- g. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalagunaan Napza, Miras, HIV/AIDS dan penyakit menular seksual
- h. Meningkatkan peran serta pemuda dan memperluas jaringan kerjasama dalam pengembanganm kepemudaan dan olahraga
- i. Membuka kesempatan bagi masyarakat dalam memperoleh akses pendidikan dan keterampilan guna mewujudkan pengembangan potensi kewirausahaan dan kepeloporan dalam pembangunan
- j. Mengembangkan keserasian kebijakan dibidang keolahragaan dalam upaya mewujudkan sistem pembinaan dan pengembangan secara terpadu dan berkelanjutan
- k. Meningkatkan peran serta masyarakat dan insan olahraga serta memperluas kesempatan memperoleh akses dan pelayanan dalam bidang olahraga
- l. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga dengan didukung oleh sumber daya olahraga yang memadai, mengembangkan sistem penghargaan serta meningkatkan kesejahteraan insan olahraga.

Strategi dan arah kebijakan yang dipilih Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah (Renstra) diselaraskan dengan strategi dan kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone.

C. Indikator Kinerja Utama

IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama.

Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan dan Olahraga ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Bone.

Tabel 2.2
Formulasi IKU Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Bone tahun 2018-2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN CAPAIAN TARGET KINERJA	SUMBER	PENANGGUNG JAWAB
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	Hasil Penilaian APIP	Inspektorat	Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
2.	Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah	Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif	Jumlah organisasi pemuda yang aktif -----x100% Jumlah seluruh organisasi pemuda	Data Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan, dan Bidang Pengembangan Pemuda	Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
		Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda	(Jumlah wirausaha muda tahun ini – Jumlah wirausaha muda tahun lalu)x 100% Jumlah wirausaha muda tahun lalu	Data Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada Bidang Pengembangan Pemuda	Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
3.	Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan	Cakupan Pembinaan Olahraga	Jumlah cabang olahraga yang dibina ----- x 100% Jumlah seluruh cabang olahraga yang ada/terdaftar	Data Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada Bidang Pembudayaan Olahraga, dan Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
		Jumlah Atlet Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional	Jumlah atlet yang memenangi kejuaraan tingkat Provinsi dan Nasional dalam satu tahun	Data Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada Bidang Pembudayaan Olahraga, dan Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	
		Cakupan Pembinaan Atlet Muda	Jumlah atlet pelajar yang dibina ----- x100% Jumlah seluruh atlet pelajar	Data Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada Bidang Pembudayaan Olahraga, dan Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	

Sumber data : IKU Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2021

Tabel diatas merupakan Indikator Kinerja Utama tahun 2018-2023 yang merupakan patokan atau ukuran keberhasilan organisasi Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone untuk Tahun 2022. tujuan dan sasaran merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone. Untuk ukuran keberhasilan tersebut dapat dilihat seberapa besar pencapaian target kinerjanya dari target kinerja yang sudah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama yang sudah diperjanjikan sebelumnya.

D . Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Perjanjian Kinerja ini berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan dan bahan evaluasi akuntabilitas pencapaian kinerja tahunan oleh Bupati Bone terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bone.

Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran dalam satu tahun anggaran. Penyusunan Perjanjian Kinerja tahun 2022 dilakukan dengan mengacu kepada RPJMD Kab. Bone dan Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan tahun 2018-2023, Rencana Kerja (RENJA) 2022, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan APBD Tahun Anggaran 2022.

Sebagai wujud komitmen Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pencapaian target kinerja tahunan yang telah tercantum dalam Renja/RKT Tahun 2022, maka telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang ditandatangani bersama oleh Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga dengan Bupati Bone.

Ringkasan atau Ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan

Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Bone Tahun 2022

NO	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2022	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah				
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	BB	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	3.599.301.241
2.	Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah				
	Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah	Persentase organisasi pemuda yang aktif	100	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	725.000.000
		Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda	12	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	450.000.000
	Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan	Cakupan pembinaan Olahraga	50	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	7.290.000.000
		Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional	20		
Cakupan pembinaan atlet muda		70			

Sumber Data : PK Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga



Untuk melihat dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone Tahun 2022, dapat memindai QR code disamping

Pada tabel di atas, jumlah anggaran untuk program/kegiatan sebesar Rp. **12.064.301.241,-** dengan prosentase terbesar anggaran untuk mendukung sasaran Meningkatkan Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan yaitu sebesar **60,42 %**. Sasaran lain dengan anggaran yang relatif besar adalah sasaran Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga dengan besaran **29,83 %**. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relatif kecil adalah sasaran Meningkatkan potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah sebesar **9,73 %** dari total anggaran belanja langsung.

E. Standar Penilaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Standar penilaian kinerja terhadap laporan kinerja perangkat daerah merupakan tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan. Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.4
Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 ke atas	Sangat tercapai/Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/Tidak berhasil

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel tersebut di atas, setiap indikator kinerja dari sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dapat dinilai kriteria realisasi kinerjanya berdasarkan persentase capaian kinerja yang diperoleh dari perbandingan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022 diukur berdasarkan capaian kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2022. Akuntabilitas Kinerja ini menyajikan hasil pengukuran kinerja terhadap target capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja dari sasaran – sasaran strategis yang telah ditetapkan beserta realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan Tahun 2018-2023.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Kepemudaan Dan Olahraga sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga. Pengukuran kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja setiap indikator tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Capaian indikator kinerja tujuan/sasaran atas perjanjian kinerja di atas mengacu pada tujuan/sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Perubahan Dinas Kepemudaan dan Olahraga meliputi:

Tujuan 1:

Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah dengan Sasaran:

Sasaran 1.1:

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga, dengan indikator:

⇒ Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Predikat SAKIP

No	Kategori	Skor
1.	AA (Sangat Memuaskan)	7 (Tujuh)
2.	A (Memuaskan)	6 (Enam)
3.	BB (Sangat Baik)	5 (Lima)
4.	B (Baik)	4 (Empat)
5.	CC (Cukup)	3 (Tiga)
6.	C (Kurang)	2 (Dua)
7.	D (Sangat Kurang)	1 (satu)

Tujuan 2:

Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah dengan Sasaran:

Sasaran 2.1:

Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah, dengan indikator:

- ⇒ Persentase organisasi pemuda yang aktif
- ⇒ Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda

Sasaran 2.2:

Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan, dengan indikator:

- ⇒ Cakupan pembinaan Olahraga
- ⇒ Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional
- ⇒ Cakupan pembinaan atlet muda

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Bone Tahun 2022

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
1.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah					
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	BB	*A	120%	Melampaui Target
2.	Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah					
	Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah	Persentase organisasi pemuda yang aktif	100%	95,8%	95,8%	Belum Mencapai Target
		Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda	12%	12,5%	103%	Melampaui Target
	Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan	Cakupan pembinaan Olahraga	50%	68,9%	137%	Melampaui Target
		Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional	20 Orang	99 orang	495 %	Melampaui Target
		Cakupan pembinaan atlet muda	70 %	69,6%	99,4%	Belum Mencapai Target
Rata rata					175 %	Melampaui Target

Sumber Data : Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perindustrian, Dinas Ketenagakerjaan, Dinas Pertanian, tanaman pangan dan Hortikultura, KONI dan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone

Data dukung indikator kinerja diatas dapat dilihat melalui barcode dibawah ini :



Berdasarkan data di atas, rata-rata capaian Kinerja Indikator Sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2022 yaitu **melampaui target**.

Hasil analisis pencapaian indikator kinerja utama terhadap 3 sasaran dengan 6 indikator kinerja, diketahui bahwa Indikator kinerja pada sasaran 1 yang memuat tentang Program kegiatan rutin pencapaian kinerjanya **Melampaui target**. Begitu pula dengan sasaran 2 ada satu indikator dan sasaran 3 ada 2 indikator yang pencapaian kinerjanya **Melampaui Target**. Serta Ada Satu indikator sasaran 2 dan satu Indikator sasaran 3 yang belum mencapai target, disebabkan karena kurangnya Sumber Daya akibat dari pemulihan ekonomi pasca pandemi **Covid19**. Namun dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kegiatan Dinas kepemudaan dan olahraga kabupaten Bone sudah berjalan dengan baik dan lancar sehingga pencapaian target kinerja pada indikator sasaran rata rata sudah melampaui target.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone 2018 – 2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 3.3
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah												
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	C	B	B	BB	*A		100 %	100 %	100 %	120 %	
Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah												
Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah	Persentase organisasi pemuda yang aktif	81 %	90,6 %	90,6 %	95,8 %	95,8 %		101 %	95,3 %	95,8 %	95,8 %	
	Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda	5 %	10,1 %	11,2 %	11,9 %	12,5 %		101 %	101 %	108 %	103 %	
Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan	Cakupan pembinaan Olahraga	37%	37 %	45 %	51 %	68,9 %		92,5 %	100 %	102 %	137 %	
	Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional	21 orang	26 orang	Covid Tidak Ada event	46 orang	99 orang		144 %	Covid Tidak Ada event	235 %	495 %	
	Cakupan pembinaan atlet muda	55%	55 %	61,5 %	64,5 %	69,6 %		91,6 %	94,6 %	99,2 %	99,4 %	

Sumber Data: Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa Realisasi kinerja dan capaian kinerja dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terus mengalami peningkatan dengan penjelasan sebagai berikut:

Tujuan 1: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah

Sasaran 1.1: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah

Indikator : Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP

Realisasi capaian indikator kinerja pertama pada sasaran pertama tahun 2022 mencapai nilai A dari target nilai BB, Melebihi dari tahun 2021 (tahun sebelumnya) dengan Nilai BB, dengan capaian kinerja tahun 2022 lebih tinggi dari tahun 2021 yaitu 120 %.

Tujuan 2: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah

Sasaran 2.1: Meningkatnya kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah

Indikator 2.1.1 : Persentase organisasi pemuda yang aktif

Indikator 2.1.2 : Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda

Realisasi indikator kinerja pertama pada sasaran kedua tahun 2022 mencapai 95,8 % dari target 100 %, sama besar dari tahun 2021 (tahun sebelumnya) sebesar 95,8 %, sehingga capaian kerjanya untuk tahun 2022 sebesar 95,8% sama dengan capaian kinerja tahun 2021 (tahun sebelumnya) yaitu 95,8 %.

Sedangkan realisasi indikator kinerja kedua pada sasaran kedua tahun 2022 mencapai 12,5 % dari target 12 %, lebih besar capaiannya dari tahun 2021 (tahun sebelumnya) sebesar 11,9 % Namun capaian kerjanya untuk tahun 2022 sebesar 103% lebih kecil dari capaian kinerja tahun 2021 (tahun sebelumnya) yaitu 108 %. Ini disebabkan karena target kerjanya lebih tinggi dari 2021 (tahun sebelumnya).

Sasaran 2.2: Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang

kompetitif dan berkelanjutan

Indikator 2.2.1 : Cakupan pembinaan Olahraga

Indikator 2.2.2 : Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional

Indikator 2.2.3 : Cakupan pembinaan atlet muda

Realisasi indikator kinerja pertama pada sasaran ketiga tahun 2022 mencapai 68,9 % dari target 50 %, lebih besar dari tahun 2021 (tahun sebelumnya) sebesar 51 %, sehingga capaian kinerjanya untuk tahun 2022 sebesar 137% lebih besar dari capaian kinerja tahun 2021 (tahun sebelumnya) yaitu 102 %.

Sedangkan realisasi indikator kinerja kedua pada sasaran ketiga tahun 2022 mencapai 99 orang dari target 20 orang, lebih besar capaiannya dari tahun 2021 (tahun sebelumnya) sebesar 47 orang, sehingga capaian kinerjanya untuk tahun 2022 sebesar 495% lebih besar dari capaian kinerja tahun 2021 (tahun sebelumnya) yaitu 235 %.

Dan untuk realisasi indikator kinerja ketiga pada sasaran ketiga tahun 2022 mencapai 69,6 % dari target 70 %, lebih besar dari tahun 2021 (tahun sebelumnya) sebesar 64,5 %, sehingga capaian kinerjanya untuk tahun 2022 sebesar 99,4% lebih besar dari capaian kinerja tahun 2021 (tahun sebelumnya) yaitu 99,2 %.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Perubahan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2018 – 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan target Jangka
Menengah Renstra 2018 -2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah							
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	A	B	B	BB	*A	
Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah							
Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah	Persentase organisasi pemuda yang aktif	100 %	90,6 %	90,6 %	95,8 %	95,8 %	
	Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda	12 %	10,1 %	11,2 %	11,9 %	12,5 %	
Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan	Cakupan pembinaan Olahraga	50 %	37 %	45 %	51 %	68,9 %	
	Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional	22 orang	26 orang	Covid Tidak Ada event	46 orang	99 orang	
	Cakupan pembinaan atlet muda	70 %	55 %	61,5 %	64,5 %	69,6 %	

Sumber Data: Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi Indikator pertama pada sasaran pertama sampai dengan tahun ini sebesar bernilai A bila di bandingkan dengan

Untuk Indikator kinerja pertama pada sasaran kedua realisasi sampai dengan tahun ini sebesar 95,8 % bila di bandingkan dengan target akhir renstra sebesar 100% dapat



disimpulkan bahwa pencapaian kinerjanya masih kurang ini disebabkan karena kurangnya sumber daya akibat sekarang masa pemulihan ekonomi, oleh karena itu masih perlu peningkatan terhadap program

target akhir renstra bernilai A dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja indikator ini sudah mencapai target akhir renstra oleh karena itu kedepannya harus dipertahankan kalau perlu ditingkatkan melalui peningkatan program dan kegiatan yang mendukung indikator sasaran ini agar dapat melampaui target renstra yang sudah ditetapkan.

dan kegiatan yang mendukung indikator sasaran ini agar dapat mencapai target renstra sesuai target yang sudah ditetapkan dan Indikator kinerja kedua dari sasaran kedua realisasi sampai dengan tahun ini sebesar 12,5 % bila di bandingkan dengan target akhir renstra sebesar 12% dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerjanya sudah

mencapai target akhir Renstra perubahan 2018-2023, Namun masih perlu peningkatan terhadap program dan kegiatan yang mendukung indikator sasaran ini agar dapat mempertahankan target renstra ataupun dapat melebihi target yang sudah ditetapkan.

Sedangkan untuk Indikator kinerja Pertama dari sasaran ketiga realisasi sampai dengan tahun ini sebesar 68,9 % bila di bandingkan dengan target akhir renstra sebesar 50% dan Indikator kinerja kedua realisasi sampai dengan tahun ini sebanyak 99 bila di bandingkan dengan target akhir renstra sebanyak 22 orang, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerjanya sudah mencapai target akhir Renstra perubahan 2018-2023, Namun masih perlu peningkatan terhadap program dan kegiatan yang mendukung indikator sasaran ini agar dapat mempertahankan target renstra ataupun dapat melebihi target yang sudah ditetapkan dan Indikator kinerja ketiga pada sasaran ketiga realisasi

sampai dengan tahun ini sebesar 69,6 % bila di bandingkan dengan target akhir renstra sebesar 70% dan dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerjanya masih kurang ini disebabkan karena keadaan sekarang adalah pemulihan ekonomi pasca pandemi covid19, oleh karena itu masih perlu peningkatan terhadap program dan kegiatan yang mendukung indikator sasaran ini agar dapat mencapai target renstra sesuai target yang sudah ditetapkan.



4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3.5
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal
/Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2021	Standar Nasional	
				Target 2021	Realisasi 2021
	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah				
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	-	-	-
	Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah				
	Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah	Persentase organisasi pemuda yang aktif	-	-	-
		Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda	-	-	-
	Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan	Cakupan pembinaan Olahraga	-	-	-
		Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional	-	-	-
		Cakupan pembinaan atlet muda	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas penulis perlu menjelaskan bahwa Dinas kepemudaan dan Olahraga tidak mempunyai indikator Standar Pelayanan Minimal dan Standar Nasional lainnya.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.6

Ikhtisar Capaian Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90= \leq s/d<110	60= \leq s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah							
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	120 %	120 %	√			
Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah							
Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	95,8 %	99,4 %		√		
	Persentase	103 %			√		

daerah	pertumbuhan Wirausaha Muda						
Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan	Cakupan pembinaan Olahraga	137 %	243 %	√			
	Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional	495 %		√			
	Cakupan pembinaan atlet muda	99,4 %			√		
Rata - Rata		175 %		√			

Sumber Data : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022

Berdasarkan data pada tabel 3.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum realisasi capaian indikator tujuan/sasaran strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga tahun 2022 dalam kategori *Sangat Berhasil*.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan 1: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah

Sasaran 1.1 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Dari tabel 3.4 di atas, terlihat bahwa pencapaian tujuan pertama dengan menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** yang mempunyai nilai capain rata-rata melampaui target yang didukung oleh sasaran dengan jumlah indikator kinerja sebanyak satu indikator yang menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** yaitu mempunyai nilai capaian rata-rata 120 %.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- **Indikator 1 : Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP**

Definisi: Sangat Berhasil



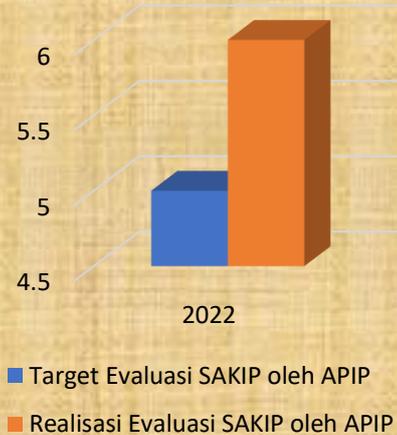
Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP dalam kategori **Sangat berhasil**, yaitu tercapai **120%** dengan realisasi predikat **A** dari target **BB** hal ini karena:

1. Pada Program Penunjang urusan

pemerintahan daerah kabupaten kota yaitu dengan 5 kegiatan penunjang tahun 2022 telah terlaksana dengan baik dan tepat waktu dengan capaian target sebesar 100% dari target

2. Adanya kerjasama pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Predikat evaluasi SAKIP



Kabupaten Bone serta dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bone.

Pencapaian di atas telah **melampaui target**, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan akan pentingnya pengadministrasian dokumen
2. Perubahan peraturan sehingga adanya penyesuaian program kegiatan dan Penganggaran

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga untuk meningkatkan capaian kinerjanya antara lain:

1. Meningkatkan SDM dengan mengikutkan pegawai dalam berbagai pelatihan
2. Perlunya konsistensi antar dokumen perencanaan dan penganggaran

Tujuan 2 : Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah

Sasaran 2.1 : Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah

Dari tabel 3.4 di atas, terlihat bahwa pencapaian tujuan kedua dengan menunjukkan predikat **Berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata mencapai target yang didukung oleh sasaran pertama dengan jumlah indikator kinerja sebanyak dua indikator yang menunjukkan predikat **Berhasil** yaitu mempunyai nilai capaian rata-rata 99,4 %

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- **Indikator 2.1.1 : Persentase organisasi pemuda yang aktif**

Definisi: Berhasil

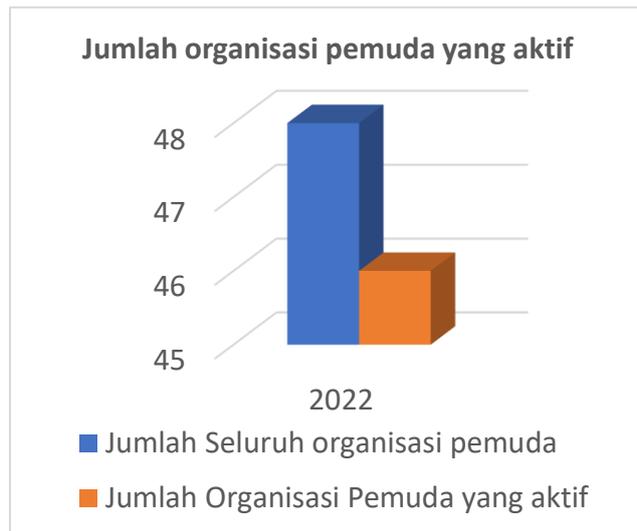
Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Persentase organisasi kepemudaan yang aktif dalam kategori **berhasil**, yaitu tercapai **95,8%** dengan realisasi sebesar **95,8%** dari target **100%** hal ini karena:

1. Pada Sub kegiatan Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera Tahun 2022 telah terlaksana dengan baik dan tepat waktu
2. Pada Sub kegiatan Partisipasi dan keikutsertaan dalam kegiatan kepramukaan Tahun 2022 telah terlaksana dengan baik dan tepat waktu

1. Masih rendahnya percaya diri pemuda dalam bersosialisasi
2. Pelaksanaan pelatihan tidak maksimal karena Sumber Daya yang masih terbatas.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga untuk meningkatkan capaian kinerjanya antara lain:

1. Peningkatan pelatihan kepemimpinan
2. Keikutsertaan dalam suatu kegiatan harus terus ditingkatkan



Pencapaian di atas **belum mencapai target**, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

• **Indikator 2.1.2 : Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda**

Definisi: Berhasil

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda dalam kategori **berhasil**, yaitu tercapai **103%** dengan realisasi sebesar **12,5%** dari target **12%** hal ini karena:



1. Pendataan Potensi Kepemudaan yaitu Pendataan Organisasi Kepemudaan dan Wirausaha Muda di Kabupaten Bone tahun 2022 telah terlaksana dengan baik dan tepat waktu.
2. Berkat kerjasama pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dan kerjasama dengan instansi terkait serta

dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bone.

Pencapaian di atas telah **melampaui target**, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Pemberian pelatihan dan bantuan kewirausahaan belum maksimal
2. Populasi pemuda yang cukup besar dan luas wilayah Kabupaten Bone sehingga menyulitkan dalam menjangkau kesemua pelosok daerah.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga untuk meningkatkan capaian kinerjanya antara lain:

1. Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula harus tetap dilakukan secara konsisten
2. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan instansi instansi terkait dalam hal pembinaan kepemudaan.



Sasaran 2.2 : Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan

Dari tabel 3.4 di atas, terlihat bahwa pencapaian tujuan kedua dengan menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata melampaui target yang didukung oleh sasaran kedua dengan jumlah indikator kinerja sebanyak tiga indikator yang menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** yaitu mempunyai nilai capaian rata-rata 243 %

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

• **Indikator 2.2.1** : **Cakupan pembinaan Olahraga**

Definisi : Sangat Berhasil

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Cakupan pembinaan Olahraga dalam kategori **sangat berhasil**, yaitu tercapai **137%** dengan realisasi sebesar **68,9%** dari target **50%** hal ini karena:

1. Pada sub kegiatan Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait tahun 2022 telah terlaksana dengan baik dan tepat waktu
2. Berkat kerjasama Pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone dengan instansi terkait serta

dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bone.

dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga untuk meningkatkan Capaian kinerjanya antara lain:



1. Melakukan pembinaan menyeluruh kesemua cabang olahraga
2. Perlu penyesuaian anggaran sesuai kebutuhan



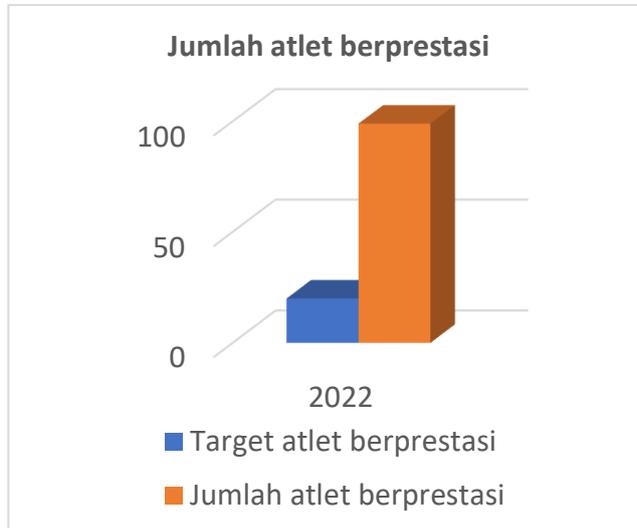
Pencapaian di atas telah **melampaui target**, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Pelaksanaan pembinaan organisasi olahraga tidak maksimal karena kurangnya Sumber Daya akibat pemulihan ekonomi pasca pandemi covid19
2. peningkatan tenaga keolahragaan sudah berjalan namun belum maksimal

Beberapa upaya yang telah



- **Indikator 2.2.2 : Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional**



Definisi: Sangat Berhasil

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional dalam kategori **sangat berhasil**, yaitu tercapai **495%** dengan realisasi sebesar **99 orang** dari target **20 orang** hal ini karena:

1. Pada Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota tahun 2022 telah terlaksana dengan baik

dan tepat waktu

2. Berkat kerjasama Pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dengan pihak pihak terkait serta dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bone.

Pencapaian di atas telah **melampaui target**, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Masih perlunya peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga
2. Pelaksanaan pembinaan atlet tidak maksimal karena keterbatasan sumber daya akibat pemulihan ekonomi pasca pandemi covid19

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone untuk meningkatkan capaian kinerjanya antara lain:

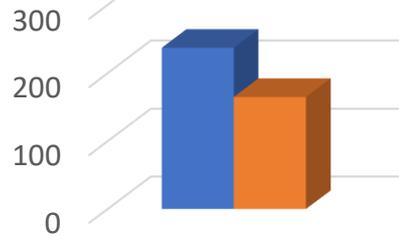
1. Memprioritaskan sarana dan prasarana olahraga yang butuh pemeliharaan

2. Pembinaan Olahraga sampai kedesa desa

• **Indikator 2.2.3 : Cakupan pembinaan atlet muda**



Cakupan pembinaan atlet muda



2022
 ■ Jumlah seluruh atlet pelajar
 ■ Jumlah atlet pelajar yang dibina

Definisi: Berhasil

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Cakupan pembinaan atlet muda dalam kategori **berhasil**, yaitu tercapai **99,4%** dengan realisasi sebesar **69,6 %** dari target **70%** hal ini karena:

1. Pada Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar tahun 2022 telah terlaksana dengan baik dan tepat waktu

2. Berkat kerjasama Pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dengan pihak-pihak terkait serta dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bone.

Pencapaian di atas telah **melampaui target**, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Pembinaan olahragawan berbakat berjalan baik tapi belum maksimal
2. Pelaksanaan pembinaan atlet tidak maksimal karena keterbatasan sumber daya akibat pemulihan ekonomi pasca pandemi covid19.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone untuk meningkatkan capaian kinerjanya antara lain:

1. Meningkatkan pembinaan olahragawan berbakat di kabupaten Bone
2. Pembinaan Olahraga sampai ke desa-desa



6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan.



Tabel 3.7
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	d	e (d/c x100%)	f	g	h (g/f x 100%)	i (e-h)
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah								
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	BB	A	120 %	3.599.301.241	3.504.633.594	97,3 %	22,7 %
Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah								
Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah	Persentase organisasi pemuda yang aktif	100 %	95,8 %	95,8 %	725.000.000	723.058.600	99,7 %	-3,9 %
	Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda	12 %	12,5 %	103 %	450.000.000	450.000.000	100 %	3 %
Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan	Cakupan pembinaan Olahraga	50 %	68,9 %	137 %	7.150.000.000	7.150.000.000	100 %	37 %
	Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional	20 orang	99 orang	495 %	50.000.000	49.695.400	99,3 %	395 %
	Cakupan pembinaan atlet muda	70 %	69,6 %	99,4 %	90.000.000	89.763.000	99,7 %	-0,3 %

Sumber Data : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

1. Indikator Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP dengan capaian kinerja 120 % dan capaian anggaran 97,3%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 2,7 % dan efisien penggunaan sumber daya sebesar 22,7%.
2. Indikator Persentase organisasi pemuda yang aktif dengan capaian kinerja 95,8 % dan capaian anggaran 99,7%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0,3 % dan tidak efisien dalam menggunakan sumber daya sebesar -3,9%.
3. Indikator Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda dengan capaian kinerja 103 % dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0 % dan efisien penggunaan sumber daya sebesar 3%.
4. Indikator Cakupan pembinaan Olahraga dengan capaian kinerja 137 % dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0 % dan efisien penggunaan sumber daya sebesar 37%.
5. Indikator Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional dengan capaian kinerja 495 % dan capaian anggaran 99,3%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0,7 % dan efisien penggunaan sumber daya sebesar 395%.
6. Indikator Cakupan pembinaan atlet muda dengan capaian kinerja 99,4 % dan capaian anggaran 99,7%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0,3 % dan tidak efisien menggunakan sumber daya sebesar -0,3 %.

7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/kegiatan/Sub Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone sebagai berikut:



Untuk melihat dokumen RENSTRA DISPORA Kab. Bone Tahun 2018-2023, dapat memindai QR cod disamping



Tabel 3.8

Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan /Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah								
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	*120 %	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Cakupan ketersediaan pelayanan Urusan Pemerintahan Daerah	100	100	100	Perlu peningkatan SDM
			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan Penyediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan Kinerja serta Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Tersusun	100	100	100	perlu konsistensi antar dokumen perencanaan dan penganggaran
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Kinerja Perangkat Daerah yang Tersusun	2	2	100	Masih perlu penyediaan data yang baik dalam penyusunan dokumen perencanaan
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA yang Tersusun	1	1	100	Masih perlu ketelitian dalam penyusunan dokumen RKA yang sesuai dengan perencanaan
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA yang Tersusun	1	1	100	Masih perlu perhatian dalam penyusunan dokumen Perubahan RKA terhadap target kinerja yang belum

							terpenuhi	
			Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA yang Tersusun	1	1	100	Masih perlu ketelitian dalam penyusunan dokumen DPA yang sesuai dengan RKA
			Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA yang Tersusun	1	1	100	Masih perlu ketelitian dalam penyusunan dokumen perubahan DPA yang sesuai dengan perubahan RKA
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja yang tersusun (dok)	5	5	100	Penyediaan data dan pendukung lainnya harus tersaji dengan baik
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Realisasi Kinerja dan Keuangan (lap)	4	4	100	Penyediaan data dan pendukung lainnya harus tersaji dengan baik
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Hasil Pelaksanaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	100	100	Persediaan anggaran harus tetap terjaga
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan Beserta Tambahan Penghasilan Bulanan Bagi ASN	12	12	100	perlunya ketelitian dalam pembayaran gaji dan tunjangan
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Hasil Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	100	100	Perlunya penyediaan alat dan bahan dalam pengadministrasian dokumen
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12	12	100	penyesuaian anggaran sesuai kebutuhan
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12	12	100	Penyediaan anggaran yang cukup
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12	12	100	penyesuaian anggaran sesuai kebutuhan

			Penunjang Administrasi Perkantoran					
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Pembayaran bulanan Media Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dalam setahun	120	120	100	Berlangganan bahan bacaan/koran yang kontinyu
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ditingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten	48	48	100	Rapat koordinasi sebaiknya diikuti semua pegawai sesuai kompetensinya
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	100	100	Persediaan anggaran harus tetap terjaga
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening Jasa Komunikasi (telepon/faxmile dan internet/wifi)	24	24	100	Anggaran disiapkan sesuai Mbps wifi yang digunakan
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Pemberian Jasa Administrasi/Jasa Teknis Lainnya yang Bekerja untuk Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Barang/Aset Perangkat Daerah	528	528	100	penyesuaian anggaran sesuai kebutuhan
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	100	100	Inventarisir sarana dan prasaranan yang masih layak digunakan, dipelihara atau dihapus
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	120	120	100	Pemeliharaan kendaraan dinas harus rutin dan berkala
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Terpelihara	3	3	100	penyesuaian anggaran sesuai kebutuhan
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Paket Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	1	1	100	Pemeliharaan gedung kantor harus lebih maksimal demi kenyamanan dan kelancaran tugas

Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah								
Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah	Persentase organisasi pemuda yang aktif	95,8 %	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Cakupan Pembinaan Kepemudaan	90	90	100	Perlunya pendataan OKP sampai kedesa desa
	Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda	103 %	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	51	15,1	30	Koordinasi dan kerjasama dengan pemerintah setempat
			Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah pasukan pengibar bendera pusaka yang terlatih	77	77	100	Pelatihan harus dilaksanakan sesuai protokoler kesehatan
			Pemberdayaa dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan tingkat daerah Kabupaten/Kota	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	16	19,4	122	Penyediaan anggaran yang cukup
			Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pembinaan dan pelatihan manajemen pengelola organisasi kepemudaan	1	1	100	Pelatihan harus dilaksanakan sesuai protokoler kesehatan
			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentase peningkatan SDM kepramukaan	23	23	100	Perlunya peningkatan SDM kepramukaan
			Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Cakupan pembinaan organisasi kepramukaan	3	3	100	pembinaan harus menyeluruh kesemua kwarran
			Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepramukaan ditingkat Daerah	1	1	100	peningkatan pengembangan SDM Kepramukaan melalui pendidikan dan pelatihan

Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan	Cakupan pembinaan Olahraga	137 %	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase peningkatan prestasi olahraga	37	36	97,29	Pembinaan Olahraga harus menyentuh kesemua lapisan masyarakat
	Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional	495 %	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga pendidikan pada jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	persentase pengembangan Olahraga	55	51	93	Pembinaan Olahraga sampai kedesa desa
	Cakupan pembinaan atlet muda	99,4	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah olahragawan yang dibina	200	200	100	Meningkatkan pembinaan olahragawan berbakat dikabupaten Bone
			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah paket Pemeliharaan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga yang Representatif	1	1	100	Memperioritaskan sarana dan prasarana olahraga yang butuh pemeliharaan
			Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Cakupan tenaga keolahragaan yang bersertifikat	75	71	95	pembinaan menyeluruh kesemua cabang olahraga
			Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah paket Kegiatan Kerjasama dengan Lembaga/Instansi Lainnya dalam Peningkatan Olahragawan Berbakat	1	1	100	penyesuaian anggaran sesuai kebutuhan

Sumber Data: Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone

Berdasarkan tabel 3.6 tentang analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Tujuan 1: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah

Sasaran 1.1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Indikator 1.1.1: Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP

dengan target **BB** telah **Sangat Berhasil** tercapai predikat **A** atau tercapai **120%**. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota

Tujuan 2: Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah

Sasaran 2.1: Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah

Indikator 2.1.1: Persentase organisasi pemuda yang aktif

dengan target **100%** telah **Berhasil** tercapai sebesar **95,8%** atau tercapai **95,8%**. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
- Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Indikator 2.1.2: Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda

dengan target **12%** telah **Berhasil** tercapai sebesar **12,5%** atau tercapai **103%**. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Sasaran 2.2: Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan

Indikator 2.2.1: Cakupan pembinaan Olahraga

dengan target **50%** telah **Sangat Berhasil** tercapai sebesar **68,9%** atau tercapai **137%**. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Indikator 2.2.2: Jumlah Atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional

dengan target **20 orang** telah **Sangat Berhasil** tercapai sebesar **99 orang** atau tercapai **495%**. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Indikator 2.2.3: Cakupan pembinaan atlet muda

dengan target **70%** telah **Berhasil** tercapai sebesar **69,6%** atau tercapai **99,4%**. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapain kinerja tahun berikutnya, yaitu:

Tujuan 1: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah

Sasaran 1.1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga

1. Pengembangan SDM
2. Penyediaan sarana dan prasarana perkantoran yang memadai
3. Penyediaan Anggaran yang cukup

Tujuan 2: Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah

Sasaran 2.1: Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah

1. Pengembangan SDM di bidang Kepemudaan
2. Penyediaan sarana dan prasarana kepemudaan yang memadai
3. Penyediaan Anggaran yang cukup

Sasaran 2.2: Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan

1. Pengembangan SDM di bidang Keolahragaan
2. Penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai
3. Penyediaan Anggaran yang cukup

3.2 Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022 setelah perubahan sebesar Rp. **12.064.301.241,-** (**Dua Belas Milyar Enam Puluh Empat Juta Tiga Ratus Satu Ribu Dua Ratus Empat Puluh Satu Rupiah**) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Tujuan 1 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah			
Sasaran 1.1 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga			
Program:			

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	3.599.301.241	3.504.633.594	97,37%
Tujuan 2 Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah			
Sasaran 2.1 Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah			
Program:			
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	725.000.000	723.058.600	99,73%
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	450.000.000	450.000.000	100 %
Sasaran 2.2 Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan			
Program:			
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	7.290.000.000	7.289.458.400	99,99%
Total	12.064.301.241	11.967.150.594	99.19%

Sumber Data : Kasubag Keuangan dan Rumah Tangga Dispora

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan Umum

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, LKjIP menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKjIP akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKjIP bagi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2021, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone pada tahun 2022 adalah **SANGAT BERHASIL**, karena terdapat 3 indikator memenuhi kriteria sangat berhasil atau Baik Sekali dan 1 indikator memenuhi kriteria berhasil atau baik dan ada 2 indikator yang belum berhasil memenuhi kriteria pencapaian kinerjanya karena keterbatasan Sumber Daya akibat pemulihan ekonomi pasca pandemi covid19. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 terdiri dari 3 sasaran dan 6 Indikator Kinerja Sasaran, dari keenam indikator Utama tersebut terdapat 4 Indikator yang pencapaiannya melebihi target, jadi rata rata capaian Kinerja Dinas

Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2022 Sebesar 175 % (Sangat Berhasil).

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RENSTRA dan Rencana Kerja (RENJA) 2022, yang mencakup juga penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi dalam berbagai bentuk.

B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi

Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone ke depan meliputi :

1. Keterbatasan sumber daya manusia dan
2. Kurangnya tenaga teknis kepemudaan dan keolahragaan.

Oleh karena itu usaha kedepan untuk memudahkan pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone yaitu :

1. Mengikutkan pegawai dalam pendidikan dan pelatihan tenaga teknis maupun yang lainnya dalam menambah pengetahuan dan keahlian pegawai tersebut
2. Merekrut Pegawai dengan kualifikasi pendidikan dibidang kepemudaan dan keolahragaan.

Bagi pegawai di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone sendiri, ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKJIP, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh instansi di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan LKJIP benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik.

